

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI  
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**

**INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ASRUL GUNAWAN**

**NIM 0502172407**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI  
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)**

**Pada Program Studi Akuntansi Syariah**

**OLEH :**

**ASRUL GUNAWAN**

**NIM 0502172407**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul Gunawan

Nim : 0502172407

Tempat/Tgl Lahir : Lobu Huala, 23 February 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun III Lobu Huala Desa Lobu Huala Kec. Kualuh

Selatan Kab. Labuhanbatu Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 07 February 2022  
Yang membuat Pernyataan



Asrul Gunawan  
NIM. 0502172407

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul  
**“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA  
PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN BANGUNAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)”**

Oleh:

**Asrul Gunawan**  
**NIM. 0502172407**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Pada Program studi Akuntansi Syariah

Medan, 07 February 2022

Pembimbing I



Dr. Mustafa Kamal Rokan, MH  
NIDN: 2025077801

Pembimbing II



Nurwani, M.Si  
NIDN: 0126038901

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi syariah



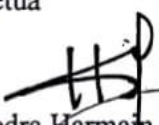
Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution  
NIDN: 2001077903


## PENGESAHAN


Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** Oleh Asrul Gunawan NIM 0502172407 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqosyah dalam sidang Munaqosya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 24 february 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah

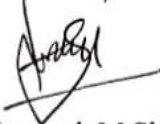
Medan, 24 Februari 2022  
Panitia Sidang Munaqosya Skripsi  
Prodi Akuntansi Syariah UIN-SU  
Sekretaris


Ketua


  
Hedra Harmain, SE., M.Rd  
NIDN. 2010057302  
Anggota

  
Kusmiawaty, SE, M.Ak  
NIDN. 2014068001

  
1. Dr. Mustafa Kamal Rokan, MH  
NIDN. 2025077801

  
2. Nurwani, M.Si  
NIDN.0126038901

  
3. Imsar, M.Si  
NIDN.2003038701

  
4. Reni Ria Armayani Hasibuan, M.E.I  
NIDN. 198809072019032011

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sumatera Utara

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag  
NIDN.2023047602

## ABSTRAK

**ASRUL GUNAWAN (2022) NIM. 0502172407, dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Mustafa Kamal Rokan, MH sebagai Pembimbing Skripsi I dan ibu Nurwani, M.Si Sebagai Pembimbing Skripsi II.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kedua, menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ketiga likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan, semua variabel independen profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis mengucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah di UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis berharap dengan adanya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun nonmaterial sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada ayahanda **Suriyadi** dan Ibunda **Sridawati**. Terimakasih atas segala pengorbanan, cinta, dan kasih sayang dan dukungan yang selama ini selalu diberikan kepada penulis dalam memperoleh gelar S.Akun ini. Dan penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Syahrin Harahap, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

3. Ibu Marliyah, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Mustafa Kamal Rokan, MH., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan dan juga selaku Pembimbing Skripsi I saya yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj.Yenni Samri Juliati Nasution, S.HI, MA., selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sumatera Utara Medan.
7. Bapak Hendra Harmain, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sumatera Utara.
8. Ibu Rahmi Syahriza S.ThI, Ma., selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran kepada saya.
9. Ibu Nurwani M.Si., selaku Pembimbing Skripsi II saya yang sudah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak Ibu Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga dalam membagikan ilmu dan pengalamannya kepada mahasiswa/I.
11. Terkhusus kepada keluarga saya tercinta kak nita, bang jaya, melan, rifa dan khanza yang merupakan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Eva Ayu Anda Sari wanita cantik dan baik hati yang selalu support, memotivasi, memberi arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Muhammad Jundi Munanji dan Doni Sagita Manurung selaku sahabat saya yang sama- sama berjuang menyelesaikan tugas ahir, yang saling mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.



14. Pejuang Masjid Ass sholihin Fattah Ubul, Alan vanhauter, Robi Gobel, Asro Suhu, Jundi, Doni, Fendi, Luhut, Leman yang selalu menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman baik saya Yola, Rifana, Pikoh, Fizah, Dinda, Tasya, Refa, Kesuma, Putra, Adji, yang menyemangati dan mendoakan penulis dalam penulisan skripsi ini.
16. Teman-Teman Magang Di BKN Kantor Regional VI, Atikah, jundi dan Rifana yang telah mendoakan dan menyemangati penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga para pembacanya.

Medan, 07 Februari 2022

Penulis



Asrul Gunawan

NIM: 0502172407

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Teori Sinyal (Teori signaling) .....	11
2. Profitabilitas .....	12
3. Leverage .....	16
4. Likuiditas.....	20
5. Kualitas Laba.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	27
C. Kerangka Teoritis .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
1. Lokasi Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
1. Jenis Data .....	38
2. Sumber Data .....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel.....	39
E. Defenisi Operasional.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisa Data .....	44
1. Statistik Deskriptip .....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Multikolinearitas .....	45
c. Uji Heteroskedastisitas .....	46
d. Uji Autokorelasi.....	46
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
4. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji t (Uji Parsial).....	49
b. Uji F (Uji Simultan) .....	49
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	51
1. Profil PT. Acset Indonusa Tbk (ACST).....	51
2. Profil PT. Adhi Karya Tbk (ADHI).....	51
3. Profil PT. Kontruksi Enjinereng Tbk (DGIK) .....	52

4. Profil PT. Indonusa Pondasi Raya Tbk (IDPR).....	52
5. Profil PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA).....	52
6. Profil PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).....	53
7. Profil PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) .....	53
8. Profil PT. Total Bangun Persada (TOTL).....	53
9. Profil PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA) .....	54
10. Profil PT. Waskita Karya Tbk (WSKT).....	54
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	56
a. Uji Normalitas.....	56
b. Uji Multikolinearitas .....	58
c. Uji Heteroskedastisitas .....	59
d. Uji Autokorelasi.....	61
3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	62
4. Uji Hipotesis.....	64
a. Uji t (Uji Parsial).....	64
b. Uji F (Uji Simultan) .....	65
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
<b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>67</b>
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba .....	67
2. Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba.....	68
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba .....	69
4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage. Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1 Data Kualitas Laba (Y) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI .....	3
2 Data Profitabilitas (X1) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	5
3 Data Leverage (X2) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	6
4 Data Likuiditas (X3) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	7
5 Peneliti Terdahulu .....	27
6 Waktu Penelitian.....	38
7 Kriteria sampel dan JUmlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	40
8 Daftar Perusahaan Kontruksi dan Bangunan.....	41
9 Defenisi Operasional.....	42
10 Statistik Deskriptif .....	55
11 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sebelum Transformasi.....	57
12 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi.....	57
13 Hasil Uji Multikolenearitas Sebelum Transformasi .....	58
14 Hasil Uji Multikolenearitas Setelah Transformasi.....	59
15 Hasil Uji Autokorelasi sebelum Transformasi .....	62
16 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi.....	62

17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	63
18 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	64
19 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1 Kerangka Teoritis .....	35
2 Grafik <i>Scatterplot</i> Sebelum Transformasi.....	60
3 Grafik <i>Scatterplot</i> Sesudah Transformasi .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan.<sup>1</sup> Laporan keuangan ini juga menjadi alat bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan pendanaan.

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang merupakan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan perusahaan yang merancang dan membangun sarana dan prasarana yang meliputi pembangunan gedung, jalan raya, rel kereta api, bangunan jaringan telekomunikasi dan konstruksi jembatan. Perusahaan konstruksi dan bangunan diakui memiliki potensi yang cukup menjanjikan dikarenakan saat ini Indonesia terus menjadikan jasa konstruksi dan bangunan sebagai kebutuhan untuk melakukan pembangunan baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Dengan adanya prospek bisnis yang menjanjikan tersebut menjadikan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan bangunan. Serupa dengan jenis perusahaan lain pada umumnya yang bertujuan untuk memperoleh laba/profit. Laba yang diperoleh

---

<sup>1</sup>Elya Maulidatul Isna, “Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set ( Ios ), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019 ) Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pe” (2020).h.1



dimanfaatkan untuk mengatur segala kegiatan operasional perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup serta ekspansi perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi internal dan eksternal perusahaan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan. Setiap perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba yang berkualitas. Laba yang berkualitas dapat ditunjukkan dengan keadaan laba yang cenderung stabil dan tidak terlalu mengalami fluktuasi. Sedangkan menurut Muid kualitas laba yang buruk dapat terjadi karena dalam menjalankan bisnis perusahaan, manajemen bukan pemilik perusahaan.<sup>2</sup> Kualitas laba menjadi salah satu hal yang penting bagi para investor yang memanfaatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dechow menjelaskan bahwa kualitas laba yang tinggi memberikan informasi lebih tentang gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan yang relevan dengan keputusan yang dibuat oleh pemakai tertentu.<sup>3</sup> Oleh karena itu, kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi reaksi yang diberikan oleh investor.<sup>4</sup>

Hasanzadeh mengemukakan bahwasannya kualitas laba merupakan stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan, semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba.<sup>5</sup>

Berikut ini adalah data rata-rata kualitas laba perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

---

<sup>2</sup>Rani Aprilia Et Al., “Jurnal Akuntansi dan Keuangan The Effect Of Profitability And Good” 25 (2020).h.14

<sup>3</sup>Abdullah yadiati, Winwin dan Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan*, ke 1. (Jakarta: Kencana, 2017).h.84

<sup>4</sup>Kadek Dira And Ida Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba,” *E-Jurnal Akuntansi* 7, No. 1 (2014): 64–78.h.65

<sup>5</sup>Helina dan Meiryananda Permana Sari, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur” 19, no. 5 (2017): 325–334.h.330

**Tabel 1 Data Kualitas Laba (Y) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI**

No	Emiten	Kualitas Laba				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ACST	-2,34	-7,34	-40,02	0,3	-1,31
2	ADHI	26,23	-6,24	1,32	0,72	58,14
3	DGIK	-0,06	-5,35	1,47	20,68	3,92
4	IDPR	0,94	1,94	6,11	-19,79	0,05
5	NRCA	1,44	1,46	-0,66	-1,39	-1,24
6	PTPP	0,86	1,55	0,75	1,03	-1,01
7	SSIA	-2,78	-0,21	-109,62	-0,9	10,49
8	TOTL	0,94	0,98	0,77	0,88	-0,55
9	WIKA	-0,92	1,39	1,31	0,1	0,44
10	WSKT	-4,28	-1,42	0,66	8,76	0,00

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa data kualitas laba yang dihitung menggunakan rasio arus kas operasi dibagi dengan laba bersih pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI, nilai kualitas laba pada emiten ACST mengalami penurunan secara berturut-turut pada tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 sebesar -2,34, pada tahun 2017 sebesar -7,34, dan pada tahun 2018 sebesar -40,02. Hal ini tidak sesuai dengan teori Hasanzedah yang mengemukakan bahwa semakin tinggi kualitas laba atau stabilitas pendapatan, maka semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba. Pada emiten ADHI nilai kualitas laba mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya yaitu mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 26,23. Pada tahun 2017 sebesar -6,24. Pada tahun 2018 sebesar 1,32. Pada tahun 2019 sebesar 0,72. Dan pada tahun 2020 sebesar 58,14. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Hasanzedah. Dan pada emiten IDPR nilai kualitas laba mengalami kenaikan secara terus menerus pada tahun 2016-2018 yaitu pada tahun

2016 sebesar 0,94, Pada tahun 2017 sebesar 1,94, dan pada tahun 2018 sebesar 6,11. Hal ini menjelaskan bahwa nilai kualitas pada emiten ADHI baik karena mengalami kenaikan secara terus menerus pada tahun 2016-2018.

Kualitas laba merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Sehingga apabila kualitas laba yang dimiliki perusahaan sangat rendah memungkinkan dapat mempengaruhi pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan dalam hal investasi, dan bagi pihak internal harus lebih fokus dalam memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laba diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas dan leverage. Pertama, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting diperhatikan untuk menilai kualitas laba suatu perusahaan, karena apabila profitabilitas suatu perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan akan dapat terus melangsungkan hidup perusahaan dengan baik. Profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan juga memberikan informasi mengenai ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan rasio ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai kualitas laba, dan sebaliknya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Nur Salma and Tiara Januar Riska, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI," *Competitive* 14, no. 2 (2020): 84–95.h.86

**Tabel 2 Data Profitabilitas (X1) Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEL.**

No	Nama Perusahaan	ROA				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Accesst Indonusa Tbk	0,027	0,029	0,002	-0,108	-0,439
2	PT Adhi Karya Tbk	0,016	0,018	0,021	0,018	0,001
3	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	-0,249	0,008	-0,085	0,001	-0,014
4	PT Indonusa Pondasi Raya Tbk	0,078	0,062	0,016	-0,002	-0,251
5	PT Nusa Raya CiPTa Tbk	0,047	0,066	0,052	0,041	0,025
6	PT Pembangunan Perumahan Tbk	0,037	0,037	0,037	0,02	0,005
7	PT Surya Semesta Internusa Tbk	0,014	0,14	0,012	0,017	-0,01
8	PT Total Bangunan Persada Tbk	0,075	0,071	0,063	0,059	0,038
9	PT Wijaya Karya Tbk	0,004	0,03	0,035	0,042	0,005
10	PT Waskita Karya Tbk	0,030	0,043	0,037	0,008	-0,09
<b>Rata-Rata</b>		0,008	0,050	0,019	0,010	-0,073

Berdasarkan tabel 2 diatas, yang menunjukkan data profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset* (ROA) yang dihitung menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi total aset pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016 sebesar 0,008, pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 0,050, pada tahun 2018 menurun menjadi sebesar 0,019, dan pada tahun 2019 juga menurun menjadi sebesar 0,010, dan pada tahun 2020 semakin menurun menjadi sebesar -0,073. Nilai rata-rata *return on asset* pada perusahaan kontruksi dan bangunan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya diulai dari tahun 2017-2020 cenderung mengalami penurunan, dan yang paling terendah pada tahun 2020 mencapai minus (-0,073).

Kedua, leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Pengukuran leverage menggunakan rasio DER (*debt equity ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Apabila rasio DER nya tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak

mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka semakin rendah nilai kualitas labanya. Karena semakin tinggi nilai DER semakin tidak menguntungkan perusahaan dan semakin besar resiko yang akan di tanggung perusahaan.

**Tabel 3 Data Leverage (X2) Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan	DER				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Accest Indonusa Tbk	0,924	2,692	5,263	35,466	8,429
2	PT Adhi Karya Tbk	2,681	3,827	0,791	0,813	0,854
3	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	1,05	1,315	1,601	0,991	0,713
4	PT Indonusa Pondasi Raya Tbk	0,398	0,523	0,574	0,649	0,966
5	PT Nusa Raya CiPTa Tbk	0,869	0,947	0,866	1,017	9,264
6	PT Pembangunan Perumahan Tbk	1,896	1,925	2,221	2,415	2,818
7	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,146	0,977	0,689	0,807	0,802
8	PT Total Bangunan Persada Tbk	2,13	2,21	2,069	0,637	0,606
9	PT Wijaya Karya Tbk	1,462	2,122	2,441	2,232	3,089
10	PT Waskita Karya Tbk	2,662	3,302	3,306	3,21	5,369
<b>Rata-Rata</b>		1,522	1,984	1,982	4,824	3,291

Tabel 3 di atas menggambarkan Leverage yang diukur dengan menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER) yang dihitung menggunakan total hutang dibagi dengan total ekuitas pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2016 sebesar 1,522, pada tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 1,984, pada tahun 2018 sebesar 1,982, pada tahun 2019 meningkat menjadi sebesar 4,824, dan pada tahun 2020 menurun menjadi sebesar 3,291. Nilai rata-rata *debt equity ratio* perusahaan kontruksi dan bangunan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, seperti yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Semakin Tinggi nilai DER perusahaan maka semakin tidak menguntungkan perusahaan karena akan semakin besar resikonya.

Ketiga, Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Pengukuran likuiditas menggunakan rasio lancar atau *current ratio* untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar digunakan untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik dan memiliki kemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibel perusahaan tersebut.

**Tabel 4 Data Likuiditas (X3) Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI**

No	Nama Perusahaan	CR				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Accesst Indonusa Tbk	1,796	1,273	1,097	9,505	0,844
2	PT Adhi Karya Tbk	1,293	1,407	1,341	1,238	1,112
3	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk	1,195	1,088	1,124	1,366	1,47
4	PT Indonusa Pondasi Raya Tbk	2,618	2,704	2,493	2,175	1,402
5	PT Nusa Raya Cipta Tbk	1,856	1,947	2,071	1,776	1,856
6	PT Pembangunan Perumahan Tbk	1,546	1,237	1,415	1,368	1,212
7	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,783	1,926	1,701	2,368	1,613
8	PT Total Bangunan Persada Tbk	1,281	1,27	1,373	0,176	1,491
9	PT Wijaya Karya Tbk	1,586	1,344	1,542	1,395	1,086
10	PT Waskita Karya Tbk	1,172	1,002	1,179	1,089	0,675
<b>Rata-Rata</b>		1,613	1,520	1,534	2,246	1,276

Tabel 4 di atas menggambarkan data *Current Ratio* yang dihitung menggunakan aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Pada tahun 2016 sebesar 1,613, pada tahun 2017 sebesar 1,520, pada tahun 2018 sebesar

1,534, pada tahun 2019 sebesar 2,246, dan pada tahun 2020 sebesar 1,276. Rata-rata *current ratio* perusahaan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai *current ratio* yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas karena manajemen perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba.<sup>7</sup> Karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibel perusahaan.

Penelitian mengenai kualitas laba sebelumnya sudah pernah dilakukan beberapa kali oleh peneliti terdahulu. Namun hasil penelitian terdahulu belum memperoleh hasil yang konsisten seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Eriandini, 2019), (Salma, 2019) mengenai profitabilitas, memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Suriani, 2017) memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Salma, 2019) tentang leverage, memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan (Isna, 2020) memperoleh hasil penelitian bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin, *et.al*, 2019), (Eriandini, 2019) tentang likuiditas, memperoleh hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Suriani, 2017), (Salma, 2019) memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Karena adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang belum konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI”**.

---

<sup>7</sup>Salma, Nur, and Tiara Januar Riska. "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI." *Competitive* 14.2 (2019): 84-95. hal.87

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang dijadikan sebagai identifikasi masalah adalah:

1. Nilai kualitas laba emiten ACST mengalami penurunan secara terus menerus pada tahun 2016-2018. Sehingga berdasarkan data tersebut setiap perusahaan diharapkan dapat memperoleh nilai kualitas laba yang baik dengan meningkatkan stabilitas laba bersih pada setiap tahunnya agar tidak mengalami penurunan secara terus menerus.
2. Nilai Kualitas laba pada emiten ADHI mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Sedangkan untuk memperoleh kualitas laba yang baik nilai, stabilitas laba bersih perusahaan harus semakin tinggi dari tahun ke tahun.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan menggunakan 3 rasio yang mempengaruhi kualitas laba pada konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI yaitu:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan proxy ROA.
2. Leverage yang diukur menggunakan proxy DER.
3. Likuiditas yang diukur menggunakan Proxy CR.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI ?



3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI secara simultan?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah pada penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai informasi kualitas laba pada suatu perusahaan yang diuji dengan variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi mengenai kualitas laba perusahaan.
3. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan menggunakan variabel penelitian yang sama.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Teori sinyal (signaling Theory)

Teori *signaling* ialah teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan.<sup>1</sup> Menurut Brigham dan Houston, signal merupakan suatu Tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.<sup>2</sup> Sinyal dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi untuk menganalisis atau mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Informasi tersebut sangat penting karena berisikan tentang hal-hal berupa catatan, keterangan dan gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan dimasa lalu, masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Sinyal yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kualitas perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas perusahaan tersebut maka semakin mudah menarik respon pasar terhadap perusahaan. Informasi yang diberikan perusahaan, diharapkan mampu membedakan kualitas perusahaan yang baik dan kualitas perusahaan yang buruk. Contoh informasi perusahaan tersebut ialah laba dan informasi lain yang terdapat di dalam laporan keuangan.

Teori signal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya

---

<sup>1</sup>Tiwi Herninta and Reka Sintya BR Ginting, "Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba," *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 155–167, <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma.h.156>

<sup>2</sup>Irna Dewi Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)" (2020): 1–85.h.10

asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar. Dimana pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang.<sup>3</sup> Teori signal menekankan pada informasi. Teori signal menunjukkan adanya asimetri information antara pihak manajemen perusahaan dan ber berbagai pihak yang berkepentingan, berkaitan dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Teori signal juga mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan signal pada pengguna laporan keuangan. Informasi berupa pemberian kualitas laba yang di publikasikan diharapkan dapat menjadi signal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terkait dengan utang yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan investasinya, investor slalu mendasarkan pada sinyal yang diberikan oleh perusahaan, salah satunya adalah kualitas laba.<sup>4</sup>

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.<sup>5</sup> Profitabilitas menurut Sunyoto adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Harjito dan Martono profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Dafid Syaiful Annas, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan," *Skripsi Universitas Negeri Semarang* (2015): 1–80.h.10

<sup>4</sup> Ibid.h.11

<sup>5</sup>Nurwani, "Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19, no. Pengaruh Profitabilotas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (2019): 221–228, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan.h.3>

<sup>6</sup>Irma Desmi Awulle et al., "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 1908–1917.h.1910

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan untuk memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisiensi serta kinerja perusahaan senantiasa ditingkatkan. Rasio profitabilitas mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.<sup>8</sup>

Selain tujuan yang sudah disebutkan diatas, manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut kasmir ialah:

- a. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Secara umum terdapat empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:<sup>9</sup>

- a. *Net Profit Margin* (NPM)

---

<sup>7</sup>Isna, "Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set ( Ios ), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019 ) SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 PE."h.16

<sup>8</sup>Reza Ardianti, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 85–102.h.90

<sup>9</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."h.13

*Net Profit Margin* (NPM) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas penjualan, rasio ini menggambarkan hasil penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.

b. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

c. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dalam setiap saham biasa yang dimiliki investor.

d. *Return On Equity*

*Return On Equity* (ROI) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan suatu perusahaan yang semakin kuat, begitu juga sebaliknya.

Didalam penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio Return On Assets (ROA), dengan alasan bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan jumlah aktiva yang tersedia. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula kualitas laba suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan melihat nilai *Return On Assets* (ROA) untuk menilai profitabilitas perusahaan. Rasio ROA yang rendah akan lebih memotivasi perusahaan untuk cenderung meningkatkan laba, sehingga dengan adanya manipulasi laba tersebut dapat menyebabkan laba yang sebenarnya tidak terlihat dan kualitas laba perusahaan menurun.<sup>10</sup> Adapun analisis ROA dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton* Volume 1, no. 1 (2019): 1–15.h.5

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA memiliki keuntungan yaitu ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini. Keunggulan lain yang didapat dari pengukuran kinerja dengan ROA adalah perhitungan ROA sangat mudah dihitung dan dipahami. ROA juga merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Dalam melakukan kegiatan berbisnis tentunya menghasilkan laba merupakan bagian yang penting karena laba merupakan salah satu tujuan utama dalam melakukan bisnis. Namun dalam memperoleh laba ada banyak hal yang harus kita lakukan diantaranya adalah dengan melakukan perniagaan yang jujur dan benar, hal itu bertujuan agar dapat memperoleh laba yang berkualitas. Adapun ayat yang berkaitan dengan cara memperoleh laba/profitabilitas yaitu berdasarkan pada Qs. An-nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan: "wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu."<sup>11</sup>

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa adanya larangan dari Allah SWT. dalam memperoleh harta dengan cara yang batil. Sesuatu dikatakan batil jika terdapat unsur maishir, gharar, dan riba dan juga memperoleh harta dengan cara mencuri, merampok dan korupsi. Tetapi Allah menawarkan cara terbaik dalam memperoleh harta adalah dengan melakukan aktivitas jual beli yang dilakukan dengan ridha, saling rela.

<sup>11</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, edisi ke-1. (Medan: Febi UIN-SU Medan, 2016).h.230

### 3. Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat aset perusahaan yang di biayai oleh hutang. Leverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal atau ekuitas, semakin besar rasio leverage, maka semakin tinggi nilai utang perusahaan, yang berarti pula proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivitya.<sup>12</sup>

Menurut Kasmir dalam Wastam Wahyu.H, Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang , artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan secara prakteknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan salah satu sumber dana yang digunakan adalah modal pinjaman (utang), modal pinjaman relatif tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya.<sup>13</sup>

Menurut Magreta, rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Weston dan Brigham rasio leverage merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana

---

<sup>12</sup>Siska Puji Lestari, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating,” *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* (2020): 23–24.h.36

<sup>13</sup>Wastam Wahyu Hidayat, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018): 19–26.h.20

<sup>14</sup>Annas, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan.”h.20

sekuritas berbeban tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan.<sup>15</sup>

Posisi hutang perusahaan menunjukkan jumlah uang orang lain yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Secara umum, semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan dalam kaitannya dengan total asetnya, semakin besar pula leverage keuangannya.

Rasio leverage mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan rasio leverage bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut kasmir adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio leverage yaitu:

- a. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kewajiban yang bersifat tetap.

---

<sup>15</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."h.14



- b. Untuk menganalisis kemampuan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Analisis rasio keuangan digunakan suatu perusahaan untuk melihat gambaran keadaan perusahaan dan prediksi perusahaan tersebut untuk masa yang akan datang. Karena rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi kreditor dan investor dalam memperkirakan bagaimana memperoleh kebutuhan dana. Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, dengan mengetahui kondisi perusahaan akan diketahui kesehatan perusahaan. Oleh karena itu, dengan kondisi perusahaan akan diketahui kesehatan perusahaan. Terdapat dua jenis rasio leverage yaitu:<sup>16</sup>

a. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan utangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditor.

b. *Debt Ratio*

*Debt Ratio* (DR) merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan total aktiva. Hal ini berarti semakin tinggi nilai rasio maka semakin tinggi pula resiko bagi kreditor dan sebaliknya. DR yang kecil belum tentu lebih baik dari DR yang besar. Karena untuk mencapai tingkat laba yang diharapkan perusahaan

---

<sup>16</sup>Ibid.h.15

membutuhkan tumbuh dan berkembang . dengan demikian besar kecilnya DR selalu diikuti besar kecilnya resiko pula. Sehingga, DR berpengaruh baik positif maupun negatif.

Didalam penelitian ini, penulis akan menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (DER). Dengan alasan *Debt Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang. Apabila rasionya tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Semakin besar *Debt Equity Ratio*, maka semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar rasio yang di tanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.<sup>17</sup>

Dalam agama Islam bermuamalah secara tidak tunai (utang piutang) diperbolehkan, justru dianjurkan bagi seseorang yang memiliki harta berlebih untuk menolong sesamanya. Namun, dalam melakukan utang piutang tersebut sebesar apapun jumlah yang dipinjam haruslah dicatat dengan jujur dan harus segera dikembalikan. Dibawah ini terdapat landasan ayat Alquran berkaitan dengan leverage dalam surah Albaqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ ۗ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيَّهُ ۗ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ

<sup>17</sup>Lestari, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.”h.37

رَّجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تُكْتَبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۗ

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

#### 4. Likuiditas

Likuiditas dari suatu perusahaan adalah faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban.

Harjito dan martono mengemukakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (finansial)

jangka pendek atau yang segera dipenuhi. Menurut mahadi rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.<sup>18</sup>

Harahap mengemukakan bahwa Rasio Likuiditas adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajiban yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera di bayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.<sup>19</sup>

Sedangkan Fred Weston mengemukakan bahwa likiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>20</sup> Artinya apabila perusahaan di tagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut kasmir adalah :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau era jatuh tempo pada saat di tagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

---

<sup>18</sup>Awulle et al., "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016."h.1910

<sup>19</sup>Dwinta Mulyanti and Rani Laras Supriyani, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT Ultra Jaya, Tbk," *Jurnal Kajian Ilmiah* 18, no. 1 (2018): 34-42.h.36

<sup>20</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."h.18

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.<sup>21</sup>

Pengukuran rasio likuiditas dianggap likuid apabila perusahaan telah mampu memenuhi kewajiban pada saat di tagih. Untuk menjaga kestabilan perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya secara fundamental. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki resiko yang relatif kecil sehingga kreditur merasa yakin dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut, karena investor yakin bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan sehat karena dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Likuiditas menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>22</sup>

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat jangka pendek dapat diketahui dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*), perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar biasanya disebut rasio lancar (*current ratio*). Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuannya yaitu:<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid.h.18

<sup>22</sup>Winna and Hendang Tanusdjaja, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I, no. 2 (2019): 523–532.h.525

<sup>23</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."h.20

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan perusahaan.

b. *Quick ratio*

Rasio cepat (*Quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya, nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangkan dengan nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

c. *Cash ratio*

Kas rasio (*cash ratio*), merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank ( yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu ATM). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban

jangka pendek. Rasio lancar digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar digunakan untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan dengan melakukan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.<sup>24</sup> Current ratio (CR) yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas maka laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas. Rasio Lancar (*current Ratio*) dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dalam agama Islam transaksi utang piutang hukumnya dianjurkan bagi yang memiliki kelebihan harta, apabila ada yang dalam kesusahan maka wajib memberikan pinjaman kepada yang membutuhkan sebagai bentuk tolong menolong. Begitupun pada suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan memerlukan dana lebih untuk memenuhi kebutuhan perusahaan maka melakukan pinjaman atau berhutang kepada pihak yang lain. Adapun landasan mengenai hutang piutang dalam Alquran Surah Al Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan : “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan hutang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahuinya.”

Dalam ayat ini, Allah menganjurkan kepada seseorang untuk memberikan bantuan jika menemui orang lain yang sedang kesulitan. Dan Allah juga memerintahkan untuk memberikan kemudahan dengan memberikan waktu untuk mempermudah seseorang dalam melunasi

---

<sup>24</sup>Lestari, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.”h.38

hutangnya. Allah menjamin kehidupan bagi siapapun yang ikhlas dalam membantu yang lain, termasuk dalam hal membebaskan hutang.

## 5. Kualitas Laba

Menurut Schipper dan Vincent Kualitas laba merupakan jumlah yang dapat di konsumsi dalam satu periode dengan menjaga kemampuan perusahaan pada awal dan akhir periode tetap sama.<sup>25</sup> Bagi investor, laporan laba dianggap mempunyai informasi untuk menganalisis saham yang diterbitkan oleh emiten.

Menurut Bellovary kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Dechow dan Schrand, laba yang berkualitas ialah laba yang dapat mencerminkan kinerja operasi perusahaan di masa mendatang.<sup>27</sup> Laba yang berkualitas memiliki karakteristik yang relevansi, reliabilitas dan konsistensi sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Hasanzadeh mengemukakan bahwasannya kualitas laba merupakan stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan, semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba.

Jadi, kualitas laba merupakan informasi dimana laba yang berkualitas ialah laba yang terjadi sebenarnya atau laba yang melaporkan informasi yang sesuai dengan laba yang sebenarnya.

Suatu perusahaan menginginkan kualitas laba yang baik sehingga kinerjanya harus di tingkatkan agar mendapatkan apa yang di inginkan

---

<sup>25</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)."h.24

<sup>26</sup>Helina Dan Meiryananda Permana Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur" 19, No. 5 (2017): 325–334.

<sup>27</sup>Amelia Putri; Larasati and A. Mulyana Ricky, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *Akuntabilitas* 6, no. 2 (2021): 731–738.h.2



perusahaan untuk meningkatkan kualitas labanya. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Kualitas laba dapat dijelaskan melalui dua perspektif yaitu perspektif laba dan perspektif return. Perspektif laba menyatakan bahwa laba yang tinggi dapat dilihat pada laba yang dapat berkelanjutan. Sedangkan perspektif return menyatakan bahwa kualitas laba berhubungan dengan kinerja pasar modal, dapat dilihat pada return yang diperoleh perusahaan.

Pengukuran rasio kualitas laba menunjukkan varians antara arus kas dengan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi kualitas laba. Karena semakin besar laba operasi yang direalisasikan dalam bentuk kas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan kualitas laba dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Menurut Chandrarin, laba yang berkualitas mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi didalamnya. Selain itu, laba dikatakan berkualitas jika laba dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Menurut Dechow dan Schrand, laba yang berkualitas merupakan laba yang memiliki 3 karakteristik berikut ini:

- a. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
- b. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja perusahaan dimasa depan.
- c. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Ariska, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)." h.24

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap Kualitas Laba telah beberapa kali dilakukan. Diantaranya dilakukan oleh Syawaludin, I Wayan Sujana, Hadi Supriyanto (2019)<sup>29</sup>, Suriani Ginting,<sup>30</sup> EriAndini (2019)<sup>31</sup>, Muhammad Zulman dan Dirvi Suya Abbas (2019),<sup>32</sup> Elya maulidatul Isna (2020),<sup>33</sup> Nur Salma Dan Tiara Januar Riska (2019),<sup>34</sup> Bagus Rahmat Setiawan(2017).<sup>35</sup> Kssy Rahmaniah(2019).<sup>36</sup> Berikut ini tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu:

**Tabel 5 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syawaludin, I Wayan Sujana, Hadi Supriyanto (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan	Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Pertumbuhan Laba (X4),	Secara parsial atau uji t struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, Likuiditas memiliki

<sup>29</sup>Syawaluddin, Wayan Sujana, and Supriyanto, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba."

<sup>30</sup>Suriani Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.

<sup>31</sup>Eriandini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017)" (Universitas Semarang, 2019).

<sup>32</sup>Mohamad Zulman Hakim And Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, No. 2 (2019): 26.

<sup>33</sup>Isna, "Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set ( Ios ), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019 ) Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pe."

<sup>34</sup>Salma And Riska, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman Bei."

<sup>35</sup>Reza Ardianti, "... Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ...," *Jurnal Akuntansi* 6, No. 1 (2018): 88–105, [Http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/593](http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/593).

<sup>36</sup> Kissy Rahmayana, "Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Kualitas Laba" 126, no. 1 (2019): 1–7.

		Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.	Profitabilitas (X5), Kualitas Laba (Y).	<p>pengaruh signifikan, Ukuran Perusahaan memiliki Pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, Pertumbuhan Laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, profitabilitas Memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.</p> <p>Secara simultan atau uji F Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.</p>
2	Suriani Ginting (2017)	Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kualitas Laba (Y).	<p>Secara simultan Atau Uji F profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.</p> <p>Secara Parsial atau Uji t Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan</p>

				tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3	Mochammad Rizqy Ramadhani Anas (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019	Profitabilitas (X1). Keputusan Investasi (X2). Keputusan Pendanaan (X3). Kualitas Laba (Y).	Secara parsial atau Uji t Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.  Keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laba..  Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. .
4	Mohammad zulman dan Dirvi Surya Abbas (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-	Ukuran Perusahaan (X1). Struktur Modal (X2). Likuiditas (X3). Investment Opportunity Set (IOS) (X4). Kualitas laba(Y).	Secara parsial atau uji t Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Investment

		2017)		Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
5	Elya Maulidatul Isna (2020)	Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)	Leverage (X1). Investment Opportunity Set (IOS) (X2). Likuiditas (X3). Profitabilitas (X4). Kualitas Laba (Y)	Secara parsial atau Uji t leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Investment Opportunity Set (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.
6	Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019)	Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan dan Minuman BEI	Leverage (X1), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X3), Kualitas Laba (Y)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1). Rasio leverage secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laba. 2). Rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. 3). Rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh

				<p>terhadap kualitas laba. 4). Rasio leverage, likuiditas, profitabilitas.</p> <p>Secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba.</p>
7	Bagus Rahmat Setiawan (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI.	Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), Leverage (X4), Kualitas Laba (Y)	<p>Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.</p> <p>Tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap kualitas laba</p> <p>Terdapat pengaruh negatif dan signifikan likuiditas terhadap kualitas laba</p> <p>Tidak terdapat pengaruh yang signifikan leverage terhadap kualitas laba</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba.</p> <p>Secara bersama-sama variabel</p>

				ukuran persusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.
8	Rani Aprilia, Kiagus Andi, Yunia Amelia (2020)	The Effect Of Profitability And Good Corporate Governance On Earnings Quality.	Profitability (X1), Good Corporate Governance (X2), Earnings Quality (Y)	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, komite audit berpengaruh positif, komisaris independen berpengaruh negatif.
9	Kissy Rahmania (2019)	Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Size Terhadap Kualitas Laba	Konvergensi IFRS (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), Leverage (X4), dan Size (X5), Kualitas Laba (Y).	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan: Konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.  Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.  Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

				<p>Leverage tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.</p> <p>Size tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut: secara umum persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel devenden atau variabel (Y) Yaitu Kualitas Laba. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syawaludin, I Wayan Sujana, Hadi Supriyanto (2019), Suriani Ginting (2017), Mochammad Rizqy Ramadhani Anas (2021), Mohammad zulman dan Dirvi Surya Abbas (2019), Elya Maulidatul Isna (2020), Nur Salma Dan Tiara Januar Riska (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Kontruksi Dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan konsep-konsep yang mendukung penelitian. dalam penelitian menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen dan menggunakan profitabilitas, leverage dan likuiditas sebagai variabel independen.

Kualitas laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba dimasa mendatang. Pengukuran rasio kualitas laba menunjukkan varians antar arus kas dengan laba bersih. Hasanzadeh mengemukakan bahwasannya kualitas laba merupakan stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan,



semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba

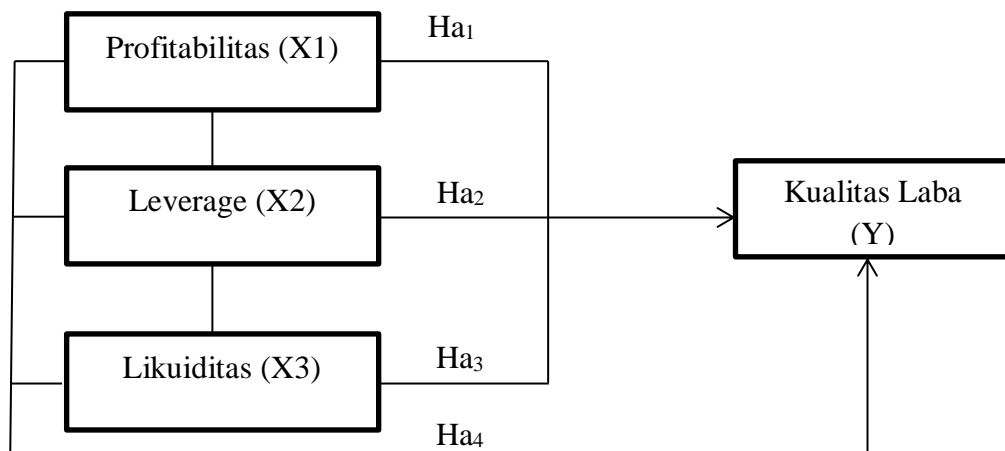
Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimiliki. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan mengukur tingkat ROA dengan mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA yang rendah akan lebih memotivasi perusahaan yang cenderung meningkatkan laba, sehingga dengan adanya manipulasi laba tersebut dapat menyebabkan laba yang sebenarnya tidak terlihat dan kualitas laba perusahaan menurun. ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Semakin tinggi nilai profitabilitas semakin tinggi pula kualitas laba perusahaan, begitu juga sebaliknya.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio leverage mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi manajemen saja tetapi juga pihak eksternal perusahaan yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan seperti untuk menilai dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap. Pengukuran rasio leverage menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER). Debt equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang. Apabila rasionya tinggi, maka semakin sulit bagi perusahaan memperoleh tambahan pinjaman. Karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Pengukuran rasio likuiditas dianggap likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Pengukuran rasio likuiditas dianggap likuid apabila perusahaan mampu memenuhi

kewajiban pada saat di tagih. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memiliki resiko yang relatif kecil. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan sehat karena dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Pengukuran likuiditas menggunakan *Current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek. *Current ratio* (CR) yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas maka laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas.

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Teori**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar. Uji hipotesis adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan dari dua hipotesis yang berlawanan.<sup>37</sup> Jadi hipotesis adalah

<sup>37</sup>ENos Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–696.h.685

jawaban sementara dari rumusan masalah yang belum pasti kebenarannya, dan untuk mengujinya harus dibuktikan dengan pengujian hipotesis secara statistik.

Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ha<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ho<sub>2</sub> : Leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ha<sub>2</sub> : leverage berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ho<sub>3</sub> : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ha<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

Ho<sub>4</sub> : Profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI secara simultan.

Ha<sub>4</sub> : Profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI secara simultan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>1</sup> Menurut Creswell definisi penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan cara mengumpulkan data numerik yang di analisis dengan menggunakan metode berbasis matematika terutama statistik.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Sedangkan penelitian asosiatif menurut Suliyanto adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Adapun penelitian ini ingin mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, leverage, likuiditas terhadap kualitas laba.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada September 2021 sampai dengan Februari 2022. Adapun tabel waktu penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif / Penulis, Asep Hermawan, Husna Leila Yusran | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. (Kencana Prenada Media group, 2017), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1056530.h.5>

<sup>2</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).h.4

<sup>3</sup>Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan* (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2017).h.16

**Tabel 6**  
**Waktu Penelitian**

No	kegiatan	2020				2022	
		Agu	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Profosal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Pengambilan Data Penelitian						
5	Seminar Proposal						
6	Bimbingan Skripsi						
7	Penyusunan Penelitian						
8	Sidang Ahir						

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang biasa diperoleh melalui penyebaran kuisioner, observasi langsung atau dokumentasi dan pengolahan data dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Data kuantitatif merupakan

jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa angka atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang tidak di publikasikan secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti.<sup>6</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Jadi populasi adalah semua yang menjadi subjek penelitian berupa hal-hal yang dapat memberikan informasi atau data dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 18 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan

---

<sup>4</sup>Slamet & Aglis Andhita Hatmawan Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).h.28

<sup>5</sup>Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Bandung: CitaPuustaka Media, 2014).h.128

<sup>6</sup>Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).h.45

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan atau berkriteria.<sup>8</sup>

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang diteliti pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yaitu:

1. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2020 sesuai dengan variabel yang diteliti.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Adapun jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Kriteria Sampel dan Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.	18
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2020.	(8)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.	0
4.	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.	10

<sup>7</sup>Ahmad dan Mulyani Albar Tanjung, *Metodologi Penelitian: Sederhana Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*, Cet ke-1. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).h.59

<sup>8</sup>Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.h.115

5.	Jumlah sampel penelitian (10 perusahaan x 5 Tahun)	50
----	--	----

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 10 perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 yang dijadikan sampel dengan periode penelitian selama 5 tahun, maka total keseluruhan sampel menjadi 50 sampel. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut.

**Tabel 8**  
**Daftar Perusahaan Konstruksi dan Bangunan**

No	Kode	Perusahaan
1	ACST	PT. acset Indonusa TBK
2	ADHI	PT. Adhi Karya (persero) Tbk
3	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk
5	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
7	SSIA	PT. surya Semesta Internusa Tbk
8	TOTL	PT. Total Bangun Persada
9	WIKA	PT. wijaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

#### **E. Defenisi Operasional**

Defenisi Operasional merujuk pada penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) Atau (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah kualitas laba perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel bebas atau (*independent variable*) atau (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah profitabilitas,



leverage, dan likuiditas perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI.

**Tabel 9 Defenisi Operasional**

No	Jenis Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
1	Variabel dependen: Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba merupakan kemampuan informasi laba yang menginformasikan fenomena yang sebenarnya terjadi.	$QE = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
2	Variabel Independen: Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Leverage (X2)	leverage adalah rasio yang		

		digunakan untuk mengetahui tingkat aset perusahaan yang di biayai oleh hutang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Likuiditas (X3)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo.	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kwajiban Lancar}}$	Rasio

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data dan menilai data-data historis yaitu berupa data laporan keuangan dan *annual report* tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020. Yang diperoleh dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Metode studi kepustakaan, yaitu peneliti mencari informasi yang sedang di teliti. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun dan membaca jurnal-jurnal dan

buku yang berkaitan dengan topic penelitian yang sedang diteliti. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun dan membaca jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian untuk dijadikan sebagai landasan teori atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang berfungsi memberikan makna dalam data penelitian. Kaul mendefenisikan analisis data sebagai mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru.<sup>9</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan program spss 22.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik.<sup>10</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan. Beberapa hal yang termasuk kedalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengelola data, menganalisa data serta menyajikannya.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least*

---

<sup>9</sup>J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, cetakan ke. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2017).h.375

<sup>10</sup>Saiful dan Aris Sunindyo Ghazi, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015).h.2

*square* (OLS). Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode ordinary least square (OLS). sedikitnya terdapat empat uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model linier sederhana, yaitu:<sup>11</sup>

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

- 1) Uji kolmogrov smirnov, dalam uji pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:
  - a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal.
  - b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.<sup>12</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat yang diikuti sertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Adapun kriteria pengujian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.h.185

<sup>12</sup>Ety Roechaety, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, edisi ke-2. (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2019).h.117

- 1) Jika nilai tolenrance  $> 0,1$  atau nilai (VIF)  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,1$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolearitas.<sup>13</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>14</sup> Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot*. Jika variasi residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu bebas dari heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).<sup>15</sup> Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak

---

<sup>13</sup>Widarto Rachbini and Didik J Rachbini, *Metode Riset Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Indef, 2020).h.185

<sup>14</sup>Dorothi dan Rouli Haratua Panjaitan and Arifin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017).h.92

<sup>15</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 7th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2013).h.110

boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuisioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan dengan cara serempak pada saat yang bersamaan. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya autokorelasi, maka salah satu caranya adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Deteksi autokorelasi positif, jika:
  - a. Jika  $d < dL$ , maka terdapat autokorelasi positif.
  - b. Jika  $d > dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif.
  - c. Jika  $dL < (4-d) < dU$ , maka tidak dapat diambil keputusan.
- 2) Deteksi autokorelasi negative, jika:
  - a. Jika  $(4-d) < dL$ , maka terdapat autokorelasi positif
  - b. Jika  $(4-d) > dU$ , maka tidak dapat diambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas , syarat tidak terjadi autokorelasi jika nilai  $dL < DW > dU$  atau  $dL < (4-DW) > dU$

Keterangan:

$d$  = Nilai Durbin Watson

$dL$  = batas bawah DW

$Du$  = batas atas DW

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah bentuk paling umum dari analisis regresi linier.<sup>16</sup> Sebagai sebuah alat analisis untuk memprediksi alat analisis untuk memprediksi, regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen kontinu dan dua atau lebih variabel independen. Variabel independen dapat kontinu atau

---

<sup>16</sup>Rachbini and Rachbini, *Metode Riset Ekonomi Dan Bisnis*.h.188

kategorikal (*dummy* diberi kode yang sesuai). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis dengan menggunakan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan variabel bebas (X) lebih dari satu dan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda paling sederhana yaitu model regresi yang terdiri dari tiga variabel, satu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X).

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas (X) (perbedaan profitabilitas, leverage, dan likuiditas) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) (kualitas laba). Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laba (Variabel dependen)

A = konstanta

X<sub>1</sub> = Profitabilitas (ROA)

X<sub>2</sub> = Leverage (DER)

X<sub>3</sub> = Likuiditas (CR)

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas

b<sub>2</sub> = Koefisiensi Regresi Variabel Leverage

b<sub>3</sub> = Koefisiensi Regresi Variabel Likuiditas

E = Error

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan langkah penting dalam proses penelitian karena akan memandu peneliti memutuskan mengenai variabel apa yang akan diolah dan diukur.<sup>18</sup> Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f).

---

<sup>17</sup>Ibid.h.138

<sup>18</sup>Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.h.73

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t disebut juga dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel X penelitian yang akan di uji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat pada nilai sig (p-value) atau membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- 2) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis simultan merupakan hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian.<sup>20</sup> Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen).

Uji F dapat diketahui dengan cara membandingkan signifikan dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikan  $<$  0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap

---

<sup>19</sup>Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*.h.141

<sup>20</sup>Rina Novianti Ariawaty and Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, edisi Ke-1. (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018).h.35



variabel devenden. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan dalam uji f adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig.  $F < \alpha = 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai sig.  $F < \alpha = 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

#### **5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan salah satu nilai statistic yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel.<sup>21</sup> Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Dan sisanya (100% dikurangi koefisien determinasi) menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor diluar persamaan.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

---

<sup>21</sup>Rachbini and Rachbini, *Metode Riset Ekonomi dan Bisnis*.h.149

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2016-2020. Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan perusahaan yang merancang dan membangun sarana prasarana yang meliputi pembangunan gedung, jalan raya, rel kereta api, bangunan jaringan telekomunikasi dan konstruksi jembatan. Perusahaan konstruksi dan bangunan dijadikan sebagai objek penelitian karena perusahaan konstruksi dan bangunan diakui memiliki potensi yang cukup menjanjikan dikarenakan saat ini Indonesia terus menjadikan jasa konstruksi dan bangunan sebagai kebutuhan untuk melakukan pembangunan.

Berikut ini perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Profil PT. Acset Indonusa Tbk (ACST)**

PT. Acset Indonusa Tbk (ACST) didirikan pada tanggal 10 Januari 1995. Kantor pusat beralamat di Jl. Majapahit No. 26 Petojo Selatan, Gambir-Jakarta 101060. Pada 12 Juni 2013, ACST memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dengan penawaran Rp2.500,- per lembar saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 24 Juni 2013.

##### **2. Profil PT. Adhi Karya Tbk (ADHI)**

PT. Adhi Karya Tbk (ADHI) merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 1960 dengan nama PN Adhi Karya yang merupakan nasionalisasi perusahaan Belanda bernama *Associatie N.V* berdasarkan

---

<sup>1</sup>Islami Syifa, "Analisis Prediksi Finansial Distress Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018," no. 26 (2019): 55–85.h. 55

pengesahaan materi kehakiman Republik Indonesia, Pada Tanggal 1 juni 1974, ADHI berubah status menjadi perseroan terbatas, hingga pada tahun 2004 ADHI menjadi perusahaan kontruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kantor Pusat ADHI beralamat di South Building II Raya Pasar Minggu Km 18 Jakarta 12510-Indonesia.

### **3. Profil PT. Nusa Kontruksi Enjinerig Tbk (DGIK)**

PT. Nusa Kontruksi Enjinerig Tbk (DGIK), dahulu bernama PT. Duta Graha Indah Tbk (DGIK) berdiri di Jakarta 11 Januari 1982, bergerak di bidang jasa kontruksi dan bangunan maupun proyek-proyek infrastruktur di Jakarta dan seluruh Indonesia. Kantor pusat beralamat di Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta Selatan 12510. Pada tahun 2007 NKE melakukan IPO sebanyak Rp1.662.345.000 kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **4. Profil PT. Indonusa Pondasi Raya Tbk (IDPR)**

PT. Indonusa Pondasi Raya Tbk (IDPR) , didirikan pada 21 oktober 1977 oleh ir. Yang Suryahimsa. IDPR memfokuskan kegiatan usahanya pada pembuatan pondasi, dinding penahan tanah dan perbaikan tanah. Kantor pusat yang berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua km. 4,5 Jakarta- 14250. Pada tanggal 30 November 2015, IDPR memperoleh pernyataan efektif dari otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan *initial Public Offering* (IPO) sebanyak 303.000.000. Saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **5. Profil PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)**

PT. Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) didirikan pada tanggal 17 september 1975 dengan beralamatkan kantor pusat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I Panjaitan No. 40, Jakarta, 1335 yang juga memiliki cabang di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, serta Balikpapan. Pada tanggal 18 juni 2013 memperoleh pernyataan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebanyak 306.087.000.

#### **6. Profil PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP)**

PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) berdiri sejak tanggal 26 agustus 1953 dengan nama NV pembangunan Perumahan , yang merupakan hasil dari peleburan suatu perusahaan bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N Pembangunan Perumahan, suatu perusahaan Negara yang didirikan pada tanggal 29 maret 1961. Kantor pusat beralamatkan di Jl. Letjend TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo-Jakarta 13760, Indonesia. Perusahaan melakukan IPO tanggal 29 januari 2010 sebanyak 1.038.976.500 dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 9 february 2010.

#### **7. Profil PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)**

PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) berdiri sejak tanggal 15 juni 1971 dengan nama PT. Multi Investment Ltd. Dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat terletak di Tempo Scan Tower, lantai 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Timur, Jakarta – 12950, Indonesia. Melakukan penawaran *Initial Public Offering* (IPO) sebanyak 135.000.000 dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tanggal 27 maret 1997.

#### **8. Profil PT. Total Bangunan Persada Tbk (TOTL)**

PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dengan nama PT. Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 september 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat TOTL berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 – Indonesia. Pada tanggal 18 mei 2006, TOTL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM – LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak tanggal 25 Juli 2006, TOTL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **9. Profil PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)**

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama *Naamloze vennootschap Technische Handel Maatschappij en Boubedrijf Vis en Co* yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi perusahaan perseroan (PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 perusahaan ini dinamakan PT. Wijaya Karya. Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam- LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp.100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Oktober 2007.

### **10. Profil PT. Waskita Karya Tbk (WSKT)**

PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) didirikan dengan nama perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “*Volker Aanemings Maatschappij NV*” yang dinasionalisasikan pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita JL. M. T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta – 13340, Indonesia. Pada tanggal 10 Desember 2012, WSKT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam – LK untuk melakukan penawaran Umum Perdana Saham WSKT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.082.315.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga

penawaran Rp380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan. Statististik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan. Statistic deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabelindependen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan sampelnya berjumlah 50 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan 10 perusahaan selama 5 tahun. Data di olah dengan menggunakan SPSS 22.

Dibawah ini dapat dilihat tabel hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 10 Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SQRTROA	42	.00	.37	.1585	.09037
SQRTDER	50	.63	5.96	1.4224	.84363
SQRTCR	50	.42	3.08	1.2357	.33656
SQRTQE	35	.00	7.62	1.7965	1.70374
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan hasil pengujian bahwa jumlah data penelitian sebanyak 50 sampel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang berbeda dengan perincian sebagai berikut.

1. Variabel independen profitabilitas (ROA) (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,37. Nilai rata-rata sebesar 0,1585 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,09037.
2. Variabel independen leverage (DER) X2 memiliki nilai minimum sebesar 0,63 dan nilai maksimum sebesar 5,96. Nilai rata-rata sebesar 1,4224 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,84363.
3. Variabel independen likuiditas (CR) (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,42 dan nilai maksimum sebesar 3,08. Nilai rata-rata sebesar 1,2357 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,33656.
4. Variabel dependen kualitas laba (QE) (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 7,62. Nilai rata-rata sebesar 1,7965 dengan standar deviasi sebesar 1,70374.

## **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik jika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi kenormalan data pada penelitian ini dapat dilakukan pengujian dengan uji Kolmogorov smirnov (K-S).

**Tabel 11 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sebelum Transformasi****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	19.61395114
Most Extreme Differences	Absolute	.331
	Positive	.275
	Negative	-.331
Kolmogorov-Smirnov Z		2.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 11 hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 12 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.40472911	
Most Extreme Differences	Absolute	.191	
	Positive	.191	
	Negative	-.130	
Test Statistic		.191	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig.		.203 <sup>d</sup>	
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.192
		Upper Bound	.213



- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.
- Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel 12 hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,203 yang berarti  $> 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat hubungan antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lain atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Transformasi**  
Coefficient<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROA	.800	1.250
DER	.274	3.644
QE	.300	3.331

a. Dependent Variable: QE

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 13 hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ROA  $0,800 > 0,1$  dan nilai VIF ROA  $1,250 < 10$ ,

nilai *tolerance* DER 0,274 > 0,1 dan nilai VIF DER 3.644 < 10, dan nilai *tolerance* CR 0,300 > 0,1 dan nilai VIF DER 3.331 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 14 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SQRTROA	.940	1.064
SQRTDER	.832	1.202
SQRTCR	.847	1.180

a. Dependent variable: SQRTQE

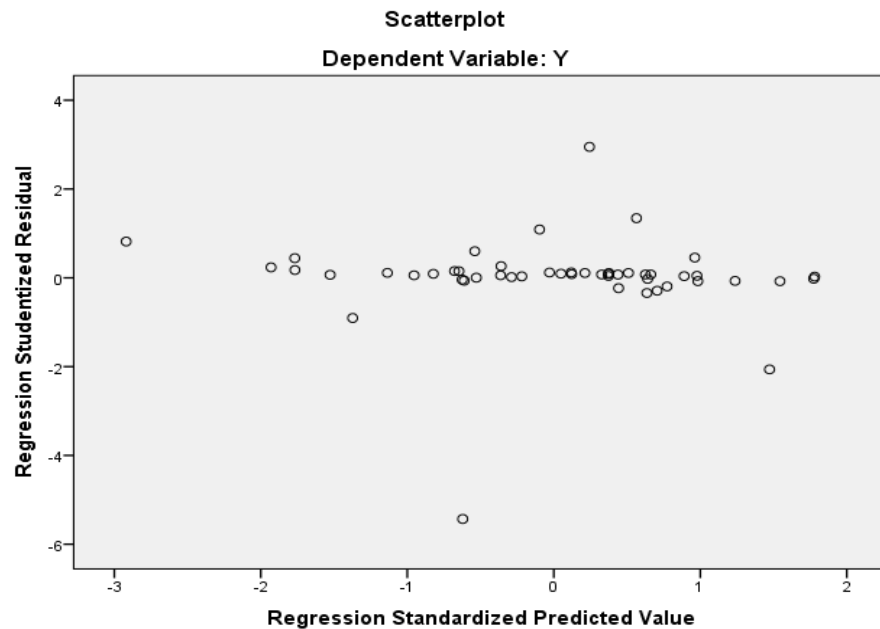
Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 14 hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ROA 0,940 > 0,1 dan nilai VIF ROA 1,064 < 10, nilai *tolerance* DER 0,832 > 0,1 dan nilai VIF DER 1,202 < 10, dan nilai *tolerance* CR 0,847 > 0,1 dan nilai VIF DER 1,180 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa variansi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah: Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada polayang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak

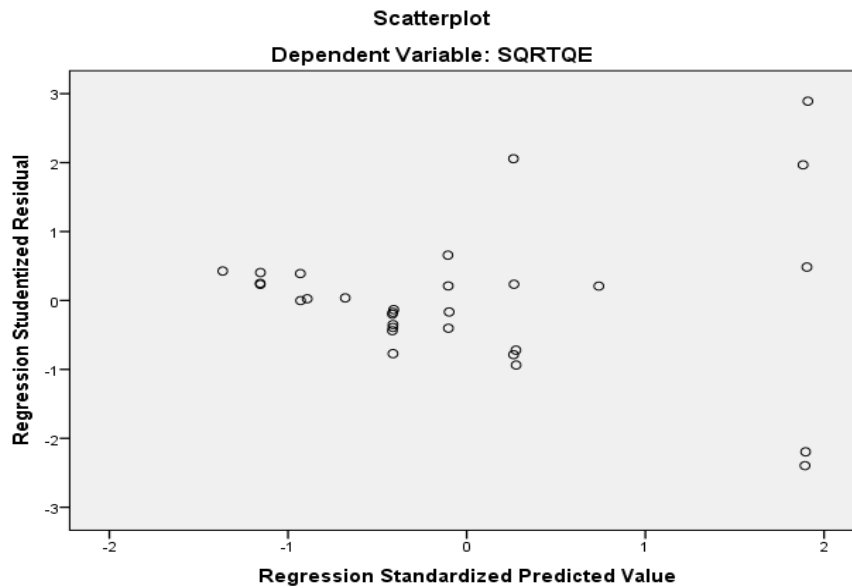
terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah, 2022

**Gambar 2 Grafik *Scatterplot* sebelum tranformasi**

Berdasarkan gambar 2 diatas , menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas, dan tidak menyebar secara acak diatas dan dibawah sekitar angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terbebas dari heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah, 2022

**Gambar 3 Grafik *Scatterplot* Setelah tranformasi**

Berdasarkan gambar 3 diatas , menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas, dan menyebar secara acak diatas dan dibawah sekitar angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW Test) dengan syarat  $dL < (4-DW) > dU$ . Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 15 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.040 <sup>a</sup>	.002	-.064	20.24344	2.002

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.002 dan nilai  $dU = 1,6739$  dan nilai  $dL = 1,4206$  (pada tabel Durbin Watson) dan nilai  $4-DW (4-2.002) = 1.998$ . Berdasarkan syarat  $dL < (4-DW) > dU$  atau  $1,4206 < 1.998 > 1,6739$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

**Tabel 16 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,615 dan nilai  $dU = 1,6739$  dan nilai  $dL = 1,4206$  (pada tabel Durbin Watson) dan nilai  $4-DW (4-1,615) = 2,385$ . Berdasarkan syarat  $dL < (4-DW) > dU$  atau  $1,4206 < 2,385 > 1,6739$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis regresi linear berganda. Pengujian linear berganda dilakukan dengan

tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS kemudian dijelaskan secara deskriptif.

**Tabel 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 17 hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,971 - 12,328X_1 - 0,021X_2 - 0,035X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 3,971 ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas, leverage, dan likuiditas dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan, maka kualitas laba memiliki nilai sebesar 3,971.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas ( $X_1$ ) bernilai negatif yakni -12,328. Artinya jika variabel independen profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar -12,328 satuan. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara

profitabilitas dan kualitas laba, semakin naik profitabilitas maka semakin berkurang kualitas laba.

3. Nilai koefisien regresi dari variabel leverage (X2) bernilai negatif yakni -0,021. Artinya jika variabel independen leverage mengalami 1 satuan, maka kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar - 0,021 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara leverage dan kualitas laba., semakin naik leverage maka semakin berkurang kualitas laba.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas (X3) bernilai negatif yakni -0,035. Artinya ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar -0,035 satuan. Koefisien bernilai negatif Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara likuiditas dan kualitas laba., semakin naik likuiditas maka semakin berkurang kualitas laba.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial), dan uji f (simultan).

##### a. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 18 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung setiap variabel. Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan  $k=4$ ,  $n=50$  dan  $df = n-k$  ( $50-4 = 46$ ) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,01290$ . Maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai  $t_{hitung}$  untuk Profitabilitas adalah  $-3,764$  dengan tingkat signifikansi  $0,001$  maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai  $t_{hitung} - 3,764 > t_{tabel} (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
- b. Nilai  $t_{hitung}$  untuk leverage adalah  $-0,029$  dengan tingkat signifikansi  $0,977$  maka variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai  $t_{hitung} - 0,029 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,977 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
- c. Nilai  $t_{hitung}$  untuk likuiditas adalah  $-0,026$  dengan tingkat signifikansi  $0,980$  maka variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai  $t_{hitung} -0,026 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,980 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o3}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.

**b. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 19 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	33.131	3	11.044	5.018	.007 <sup>b</sup>
Residual	57.225	26	2.201		
Total	90.355	29			

a. Dependent Variable: SQRTQE

b. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan output SPSS diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,018 dengan tingkat signifikansi 0,007. Untuk memperkuat hasil analisis maka harus mencari  $F_{tabel}$  dengan nilai  $df(n1) = 3$ ,  $df(n2) = 46$ , dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,807.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $5,018 > F_{tabel}$  (2,807) dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas, leverage, likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 atau 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menunjukkan hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 0 berarti variabel-variabel independen menunjukkan hubungan yang lemah terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 20 Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 19 Model *Summary* diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien determinasi/ $R^2$  (Adjusted R Square) mempunyai nilai sebesar 0,294 atau 29,4%. Artinya menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas laba) sebesar 29,4%. Sedangkan sisanya sebesar 70,59% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## C. Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Pada penelitian ini variabel diukur dan di proksikan dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Berdasarkan hasil uji secara statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Dapat dilihat pada tabel 4.6 pada kolom ROA diperoleh nilai  $t_{hitung} -3,764 > t_{tabel} (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  di tolak yaitu profitabilitas (X1) berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laba (Y).

Hal ini berarti semakin kecil profitabilitas suatu perusahaan, maka kualitas labanya akan semakin rendah. Artinya jika perusahaan memiliki

profitabilitas yang tinggi maka kualitas labanya akan lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Menurut Anas, hasil yang menunjukkan pengaruh negatif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya kurang begitu menjadi acuan.<sup>2</sup> Selain itu tingginya ROA belum tentu menggambarkan laba perusahaan yang berkualitas dan belum tentu telah mencerminkan laporan keuangan perusahaan, laba tersebut bisa saja digunakan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan terkait dengan perusahaan.

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan tingkat laba besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka para investor akan menanamkan modal sebesar-besarnya dan bergabung dengan perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Rizqy Ramadhani Anas (2021) dan Elya Maulidatul Isna (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dan penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Mohammad zulman dan Dirvi Surya Abbas (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **2. Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Dapat dilihat pada tabel 4.6 bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} -0,029 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,977 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak bahwa leverage (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

---

<sup>2</sup>Annas, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan."h.16

Leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana bisnis bergantung pada pembiayaan hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi untuk bisnisnya dianggap berisiko tinggi, karena akan memberikan beban bunga yang tinggi pula kepada perusahaan. Semakin tinggi leveragenya maka akan menurunkan kualitas laba perusahaan.<sup>3</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kissy Rahmania (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017), Elya Maulidatul Isna (2020) bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan penelitian ini juga bertentangan dengan Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019), yang memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba.

### **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Dapat dilihat Pada tabel 4.6 bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} -0,026 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,980 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak bahwa secara parsial likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan terlalu tinggi artinya perusahaan tersebut tidak mampu untuk mengelola aset lancarnya semaksimal mungkin, sehingga kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.<sup>4</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Elya Maulidatul Isna (2020), dan Kissy Rahmania (2019)

---

<sup>3</sup>Rahmayana, "Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Kualitas Laba."h.14

<sup>4</sup>Ginting, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."h. 9

bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Mohammad zulman dan Dirvi Surya Abbas (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017), bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba**

Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 diperoleh nilai  $F_{hitung} 5,018 > F_{tabel} (2,807)$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas, leverage, likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{O4}$  ditolak yaitu berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.

Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI, artinya ketiga rasio tersebut mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017) bahwa variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan secara statistic dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} -3,764 > t_{tabel} (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan secara statistic dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} -0,029 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,977 > 0,05$ .
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal ini di buktikan secara statistic dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} -0,026 < (2,01290)$  dan nilai signifikansi  $0,980 > 0,05$ .
4. Profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan SPSS 22 yang menunjukkan nilai  $F_{hitung} 5,018 > F_{tabel} (2,807)$  dan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penyempurnaan yang disarankan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi perusahaan, perusahaan diharapkan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi profitabilitas suatu

perusahaan maka semakin baik pula kualitas laba perusahaan tersebut. perusahaan harus meminimalisir leverage karena apabila rasionya semakin tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. Dan perusahaan harus meningkatkan likuiditas (CR) karena CR yang tinggi biasanya dianggap tidak terjadi masalah dalam likuiditas.

2. Bagi investor, diharapkan untuk mengetahui kualitas laba suatu perusahaan dan mencari informasi mengenai profil perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laba, seperti komisaris independen dan, *Investment opportunity set* atau variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Tarigan, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Edisi ke-1. Medan: Febi UIN-SU Medan, 2016.
- Albar Tanjung, Ahmad dan Mulyani. *Metodologi Penelitian: Sederhana Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Cet ke-1. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Annas, Dafid Syaiful. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan.” *Skripsi Universitas Negri Semarang* (2015): 1–80.
- Aprilia, Rani, Kiagus Andi, Yunia Amelia, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi, and Universitas Lampung. “Jurnal Akuntansi Dan Keuangan The Effect Ofprofitability and Good” 25 (2020).
- Ardianti, Reza. “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba,Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016).” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 85–102.
- . “Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 88–105. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/593>.
- Ariawaty, Rina Novianti, and Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Edisi Ke-1. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Ariska, Irna Dewi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)” (2020): 1–85.
- Awulle, Irma Desmi, Sri Murni, Christy N Rondonuwu, Universitas Sam, and Ratulangi Manado. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 1908–1917.
- Dira, Kadek, and Ida Astika. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.” *E-Jurnal Akuntansi* 7, no. 1 (2014): 64–78.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar*



*Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Eriandini. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017).” Universitas Semarang, 2019.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2013.

Ghozi, Saiful dan Aris Sunindyo. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Ginting, Suriani. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.

Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2 (2019): 26.

Hardani. Ustiaty, J. Andriani H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cetakan ke. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2017.

Helina dan Meiryananda Permana Sari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur” 19, no. 5 (2017): 325–334.

Hermawan, Asep, and Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif / Penulis, Asep Hermawan, Husna Leila Yusran | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Kencana Prenada Media group, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1056530>.

Herninta, Tiwi, and Reka Sintya BR Ginting. “Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2 (2020): 155–167. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

Hidayat, Wastam Wahyu. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018): 19–26.

Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: CitaPuustaka Media, 2014.

- Isna, Elya Maulidatul. “Pengaruh Leverage , Investment Opportunity Set ( Ios ), Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019 ) Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pe” (2020).
- Larasati, Amelia Putri;, and A. Mulyana Ricky. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.” *Akuntabilitas* 6, no. 2 (2021): 731–738.
- Lestari, Siska Puji. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating.” *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang* (2020): 23–24.
- Lolang, ENos. “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif.” *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–696.
- Mulyanti, Dwinta, and Rani Laras Supriyani. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT Ultra Jaya, Tbk.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 18, no. 1 (2018): 34–42.
- Nurwani. “Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19, no. Pengaruh Profitabilotas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (2019): 221–228. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>.
- Rachbini, Widarto, and Didik J Rachbini. *Metode Riset Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Indef, 2020.
- Rahmayana, Kissy. “Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Kualitas Laba” 126, no. 1 (2019): 1–7.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Roechaety, Ety. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi ke-2. Jakarta: Mitra Kencana Media, 2019.
- Rouli Haratua Panjaitan, Dorothi dan, and Arifin Ahmad. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017.
- Salma, Nur, and Tiara Januar Riska. “Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI.” *Competitive* 14, no. 2 (2020): 84–95.
- Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*

*UM.Buton* Volume 1, no. 1 (2019): 1–15.

Syifa, Islami. “Analisis Prediksi Finansial Distress Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018,” no. 26 (2019): 55–85.

Tarjo. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2017.

Winna, and Hendang Tanusdjaja. “Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I, no. 2 (2019): 523–532.

yadiati, Winwin dan Mubarak, Abdullah. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Ke 1. Jakarta: Kencana, 2017.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	KODE	ROA	DER	CR	QE
<b>1</b>	<b>ACST</b>	0.03	0.92	1.80	-2.34
		0.03	2.69	1.27	-7.34
		0.00	5.26	1.10	-40.02
		-0.11	35.47	9.51	0.30
		-0.44	8.43	0.84	-1.31
<b>2</b>	<b>ADHI</b>	0.02	2.68	1.29	26.23
		0.02	3.83	1.41	-6.24
		0.02	0.79	1.34	1.32
		0.02	0.81	1.24	0.72
		0.00	0.85	1.11	58.14
<b>3</b>	<b>DGIK</b>	-0.25	1.05	1.20	-0.06
		0.01	1.32	1.09	-5.35
		-0.08	1.60	1.12	1.47
		0.00	0.99	1.37	20.68
		-0.01	0.71	1.47	3.92
<b>4</b>	<b>IDPR</b>	0.08	0.40	2.62	0.94
		0.06	0.52	2.70	1.94
		0.02	0.57	2.49	6.11
		0.00	0.65	2.18	-19.79
		-0.25	0.97	1.40	0.05
<b>5</b>	<b>NRCA</b>	0.05	0.87	1.86	1.44
		0.07	0.95	1.95	1.46
		0.05	0.87	2.07	-0.66
		0.04	1.02	1.78	-1.39
		0.02	9.26	1.86	-1.24
<b>6</b>	<b>PTPP</b>	0.04	1.90	1.55	0.86
		0.04	1.93	1.24	1.55
		0.04	2.22	1.42	0.75
		0.02	2.41	1.37	1.03
		0.00	2.82	1.21	-1.01
<b>7</b>	<b>SSIA</b>	0.01	1.15	1.78	-2.78
		0.14	0.98	1.93	-0.21
		0.01	0.69	1.70	-109.62
		0.02	0.81	2.37	-0.90
		-0.01	0.80	1.61	10.49
<b>8</b>	<b>TOTL</b>	0.07	2.13	1.28	0.94

		0.07	2.21	1.27	0.98
		0.06	2.07	1.37	0.77
		0.06	0.64	0.18	0.88
		0.04	0.61	1.49	-0.55
<b>9</b>	<b>WIKI</b>	0.00	1.46	1.59	-0.92
		0.03	2.12	1.34	1.39
		0.04	2.44	1.54	1.31
		0.04	2.23	1.39	0.10
		0.00	3.09	1.09	0.44
<b>10</b>	<b>WSKT</b>	0.03	2.66	1.17	-4.28
		0.04	3.30	1.00	-1.42
		0.04	3.31	1.18	0.66
		0.01	3.21	1.09	8.76
		-0.09	5.37	0.67	0.00

**Lampiran 2: Output SPSS 22**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRTROA	42	.00	.37	.1585	.09037
SQRTDER	50	.63	5.96	1.4224	.84363
SQRTCR	50	.42	3.08	1.2357	.33656
SQRTQE	35	.00	7.62	1.7965	1.70374
Valid N (listwise)	30				

**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual	
N			30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		1.40472911	
Most Extreme Differences	Absolute		.191	
	Positive		.191	
	Negative		-.130	
Test Statistic			.191	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.203 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.192
		Upper Bound		.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

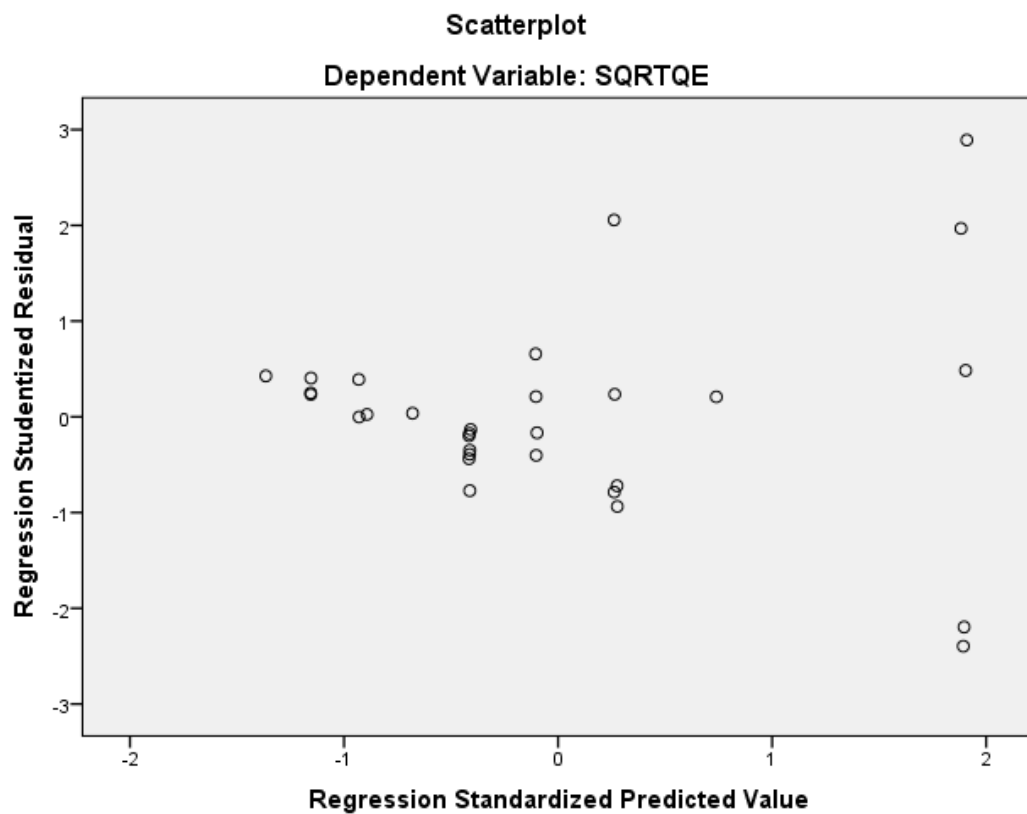
### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficient<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
SQRTROA	.940	1.064
SQRTDER	.832	1.202
SQRTCR	.847	1.180

a. Dependent Variable: SQRTQE

### Grafik Scatterplot



### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficient<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
	SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
	SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
	SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a. Dependent Variable: SQRTQE

### Hasil Uji t

#### Coefficient<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
	SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
	SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
	SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a. Dependent Variable: SQRTQE



## Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.131	3	11.044	5.018	.007 <sup>b</sup>
	Residual	57.225	26	2.201		
	Total	90.355	29			

a. Dependent Variable: SQRTQE

b. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

## Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Asrul Gunawan
2. NIM : 0502172407
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Lobu Huala/ 23 February 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dusun III Lobu Huala, Desa Lobu Huala Kec. Kualuh selatan Kab. Labuhanbatu Utara.

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar Negeri 114345 Gunung Melayu
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Labuhanbatu Utara
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kualuh Hulu

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Suriyadi
2. Nama Ibu : Sridawati
3. Pekerjaan Ayah : Petani
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Dusun III Lobu Huala, Desa Lobu Huala Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara.

### **IV. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Staff Humas Himpunan Mahasiswa Jurusan 2018-2020
2. Kepanitiaan Sebagai Liaison Officer (LO) pada acara Accounting Fair I (ACF I)